

Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera

Muhammad Hafiz^{1*}, Alpon Satrianto²

^{1,2} Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

*Korespondensi: m.hafiz11299@gmail.com

Info Artikel

Diterima:

01 April 2022

Disetujui:

20 Mei 2022

Terbit daring:

01 Juni 2022

Sitasi:

Hafiz, M., & Satrianto, A, (2022). Pengaruh Modal dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera.

JKEP: Jurnal kajian ekonomi dan pembangunan, 4(2),

Abstract

This study aims to determine the effect of capital and production costs on the income of PT Minang Sukses Sejahtera. This type of research is quantitative in nature using secondary data in the type of time series data from January 2019 to December 2021 as many as 36 data. The data collection technique is documentation. Using multiple linear regression analysis method. The results of the study concluded that the capital variable had a positive and significant effect on the income of PT Minang Sukses Sejahtera and the production cost variable had a positive and significant effect on the income of PT Minang Sukses Sejahtera. Capital and production costs simultaneously have a positive and significant impact on the income of PT Minang Sukses Sejahtera. Based on the findings in this study, it is suggested to PT Minang Sukses Sejahtera to be able to manage capital and production costs effectively and efficiently so as to maximize revenue and minimize losses so that the company can continue to grow and survive.

Keywords: Capital, Production Costs and Revenue.

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berjenis data runtut waktu (*time series*) dari bulan Januari 2019 sampai Desember 2021 sebanyak 36 data. Teknik pengumpulan data adalah dengan dokumentasi. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa variabel modal memiliki pengaruh positif dan signifikan pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera dan variable cost of production juga memiliki keterkaitan yang positif kepada pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera. Modal dan biaya produksi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini maka disarankan kepada PT Minang Sukses Sejahtera agar dapat mengelola modal dan biaya produksi secara efektif dan efisien sehingga dapat memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan kerugian supaya perusahaan dapat terus berkembang dan dapat bertahan.

Kata Kunci : Modal, Biaya Produksi dan Pendapatan.

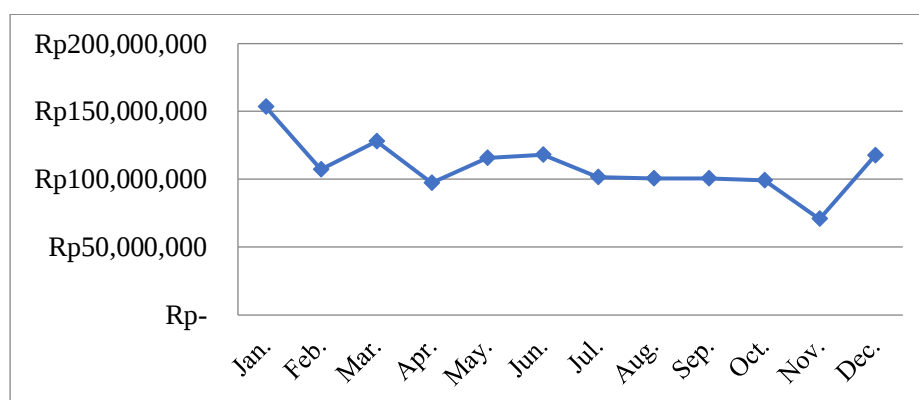
Kode Klasifikasi JEL: D1,D14, E01

PENDAHULUAN

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dalam mempertahankan kehidupan. Pendapatan bisa berupa barang, gaji, atau keuntungan yang dapat diukur dalam waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama (Christoper et al., 2017). Pendapatan pada suatu perusahaan diartikan sebagai penerimaan dari penjualan baik berupa barang ataupun jasa yang di produksi yang menjadi sumber pemasukan untuk pembelian bahan produksi dan pembiayaan lainnya dalam suatu

perusahaan. Pendapatan dapat diartikan suatu hasil dari usaha yang diperoleh suatu perusahaan dari *output* yang terjual. Berkembangnya dan majunya bisnis atau usaha dapat dinilai dari jumlah keuntungan yang didapat dari pengurangan pendapatan yang diperoleh dan biaya yang telah dikeluarkan. Jika perusahaan mampu meningkatkan pendapatan dan mampu meminimalkan biaya dapat dikatakan bahwasannya perusahaan tersebut mampu dalam meningkatkan kinerja perusahaan tersebut sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Berbicara tentang perusahaan, PT Minang Sukses Sejahtera adalah suatu bada usaha atau bisnis yang bergerak dalam bidang kuliner dengan produk utama berupa kue dan roti di Sumatera Barat yang telah berdiri sejak tahun 2017. PT Minang Sukses Sejahtera berlokasi di jalan Sawahan nomor 43, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Pada awal berdirinya, PT ini memperoleh pendapatan yang cukup besar dengan jual beli produk yang cukup banyak. Namun pada tahun berikutnya pendapatan perusahaan ini pada umumnya terus mengalami penurunan dan berfluktuasi.



Sumber : Data pembukuan PT Minang Sukses Sejahtera Diolah

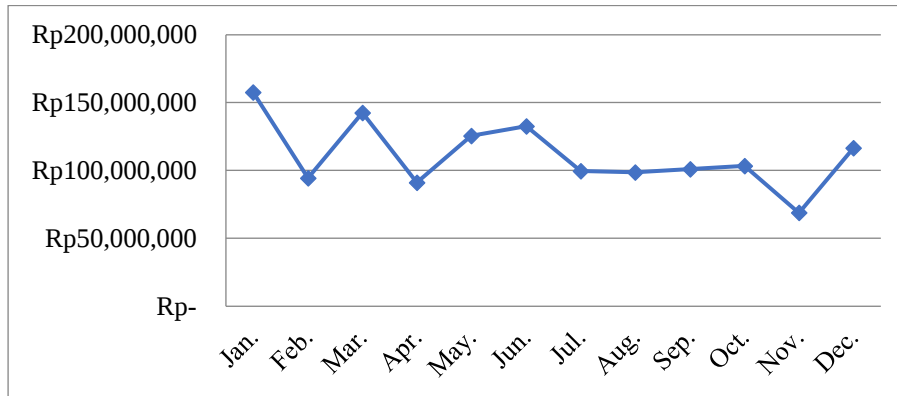
Gambar 1. Data Pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera Tahun 2021

Gambar 1 memperlihatkan data pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera pada tahun 2021 yang mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Pada bulan Januari 2021, pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera mencapai angka Rp. 153.459.35 namun pada bulan berikutnya mengalami penurunan. Pada bulan November merupakan pendapatan terendah yang diperoleh oleh PT Minang Sukses Sejahtera pada tahun tersebut dan di akhir tahun 2021 pendapatannya hanya mencapai angka Rp. 117.802.653.

Naik atau turunnya pendapatan suatu usaha tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut Lia Amaliawati & Asfia Murni (2019) banyak faktor yang berpengaruh terhadap perolehan pendapatan seperti harga jual produk, profesionalitas tenaga kerja, lamanya usaha berjalan, jumlah pekerja yang dimiliki, penggunaan teknologi, sikap kewirausahaan, lamanya jam operasioanal, biaya produksi, modal yang digunakan, lokasi dan jumlah produk yang terjual.

Modal digunakan dalam menjalankan suatu usaha, modal diperlukan ketika hendak mendirikan suatu perusahaan atau membuka cabang usaha baru, jika tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh pada kelancaran suatu usaha sehingga juga dapat berpengaruh pada pendapatan yang diterima (Utari & Dewi, 2014). Pada dasarnya modal akan berpengaruh terhadap keuntungan atau pendapatan dari suatu usaha tersebut, dimana usaha dengan modal yang besar banyak yang berkembang dengan baik.

Firdausa (2013) menyatakan bahwa modal usaha memiliki peranan yang penting dalam kelangsungan bisnis untuk memaksimalkan pendapatan. Jika modal yang tersedia dalam kegiatan usaha besar, maka semakin tinggi produktivitas dalam meningkatkan pendapatan. Berikut data modal yang tersedia PT Minang Sukses Sejahtera :



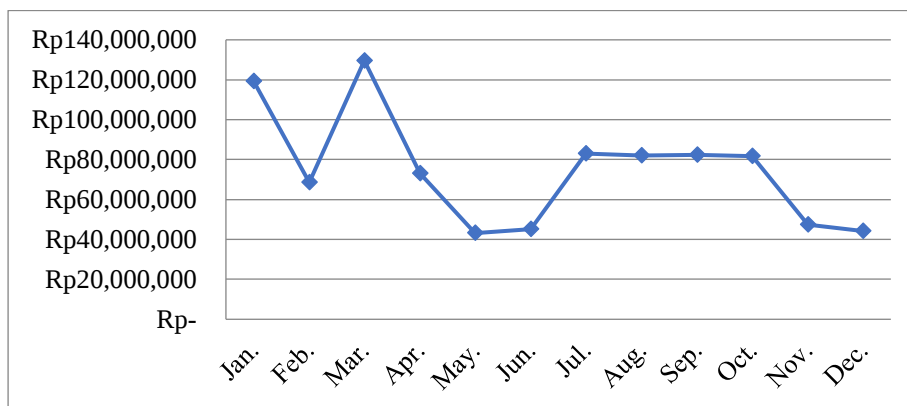
Sumber : Data pembukuan PT Minang Sukses Sejahtera

Gambar 2. Data Modal PT Minang Sukses Sejahtera Tahun 2021

Gambar 2 menunjukkan besaran modal atau dana yang dimiliki pada PT Minang Sukses Sejahtera perbulannya pada tahun 2021 mengalami fluktuasi dan juga cenderung menurun. Pada bulan Januari modal yang dimiliki sebesar Rp. 157.564.485 namun terus mengalami penurunan, terlebih lagi pada bulan Juni sampai bulan November yang mengalami penurunan yang beruntun hingga pada akhir tahun 2021 modal PT Minang Sukses Sejahtera kembali naik sebesar Rp 116.452.701.

Selain modal, faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah biaya produksi (*production cost*). Menurut Bangun (2017) biaya diartikan sebagai suatu pengorbanan untuk memperoleh manfaat yang dapat mendatangkan kebahagiaan. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya biaya merupakan pengorbanan yang dilakukan demi mencapai kesejahteraan yang diinginkan. Bagi suatu bisnis, biaya dipergunakan untuk berproduksi dalam rangka menghasilkan *output* yang nantinya akan mendapatkan keuntungan dari penjualan *output* tersebut.

Biaya produksi berperan sangat penting untuk kelancaran proses produksi. Jika produksi berjalan dengan lancar, lebih banyak *output* yang dihasilkan memungkinkan pendapatan yang diterima juga akan semakin banyak jika permintaan konsumen juga ikut meningkat. Permasalahan biaya produksi yang dihadapi oleh PT Minang Sukses Sejahtera adalah harga bahan baku dan biaya lainnya yang terus naik dari tahun ke tahun. Berikut data biaya produksi PT Minang Sukses Sejahtera :



Sumber : Data pembukuan PT Minang Sukses Sejahtera

Gambar 3. Data Biaya Produksi PT Minang Sukses Sejahtera Tahun 2021

Terlihat pada gambar 3 biaya produksi yang digunakan PT Minang Sukses Sejahtera mengalami penurunan dan berfluktuasi pada tahun 2021. Dari bulan Januari biaya yang digunakan untuk berproduksi sebesar Rp. 119.262.789. Pada bulan berikutnya biaya yang digunakan juga mengalami penurunan dan kembali naik pada bulan Maret sebesar Rp. 129.592.390 dan kembali mengalami penurunan pada bulan berikutnya sampai pada akhir tahun dengan angka biaya produksi sebesar Rp. 44.251.231.

Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya yang digunakan untuk berproduksi pada umumnya mengalami penurunan, hal ini memungkinkan akan menyebabkan penurunan jumlah produksi dan berpengaruh ke pendapatan. Dengan demikian penulis menduga ada keterkaitan antara biaya produksi yang digunakan memiliki pengaruh terhadap pendapatan yang diterima.

Melihat pendapatan pada PT Minang Sukses Sejahtera mengalami fluktuasi dan hampir mengalami penurunan di setiap bulannya, melihat penggunaan modal pada PT Minang Sukses Sejahtera cukup besar serta biaya yang digunakan juga cukup kecil. Tentu hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan terutama pada keuntungan karena pada dasarnya jika biaya yang digunakan untuk berproduksi kecil maka kemungkinan output yang di hasilkan juga sedikit.

Dari uraian yang dijelaskan tersebut, penulis terdorong untuk mendalami mengenai permasalahan modal serta biaya produksi dengan judul “Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Pt Minang Sukses Sejahtera”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif. Data yang dipakai berupa data sekunder berjenis *time series* dengan jarak/interval data bulanan berupa data modal, biaya produksi dan pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera dari bulan Januari 2019 sampai bulan Desember 2021 dengan jumlah data sebanyak 36. Pada tulisan ini dilakukan analisis secara bersama-sama dan individu antara variable bebas dan terikat seperti pengaruh dari modal (X_1) dan biaya produksi (X_2) terhadap variable terikat yaitu pendapatan (Y). Pendapatan merupakan hasil dari perkalian antara harga dengan produk yang terjual, modal merupakan uang atau barang yang tersedia untuk operasional perusahaan dan biaya merupakan besaran biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi dengan menggunakan metode Analisis regresi linear berganda.

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, analisis regresi berganda dipergunakan sebagai pembuktian seberapa jauh pengaruh dari variable bebas dan variable terikat dengan persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (1)$$

Dimana : Y adalah pendapatan, A adalah Konstanta, X_1 adalah Modal yang digunakan, X_2 adalah Biaya Produksi yang terpakai, β_1 β_2 adalah Koefisien faktor dan e adalah Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai dari koefisien modal didapat angka 1.0024, menunjukkan hal tersebut menandakan adanya hubungan positif antara variabel terikat dan bebas.. Hal ini menunjukkan bahwa apabila modal PT Minang Sukses Sejahtera naik sebesar 1 satuan, maka pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera akan mengalami kenaikan sebesar 1,0024. Nilai dari koefisien biaya produksi didapat angka 0.1987 yang menunjukkan hal tersebut menandakan adanya hubungan positif antara variabel terikat dan bebas. yang menunjukkan jika biaya untuk

berproduksi pada PT Minang Sukses Sejahtera naik sebesar 1 satuan, maka pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera akan mengalami kenaikan sebesar 0,1987.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Source	SS	df	MS	Number of obs = 36	
Model	7.9346e+17	2	3.9673e+17	F(2, 33)	= 1595.68
Residual	8.2047e+15	33	2.4863e+14	Prob > F	= 0.0000
Total	8.0166e+17	35	2.2905e+16	R-Squared	= 0.9898
				Adj R-Squared	= 0.99891
				Root MSE	= 1.6e+07
Pendapatan	Coef,	Std. Err.	t	P> t	Beta
Modal	1.002493	.0402667	24.90	0.000	.9160327
Biaya Produksi	.1987779	.0824033	2.41	0.022	.0887653
_cons	-1.64e+07	5302967	-3.10	0.004	

Sumber : Stata 14(diolah,2022)

Dari tabel 1 tersebut didapat model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -1,64 + 1,0024 + 0,1987 + e \quad (2)$$

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05, pengujian signifikansi T nya adalah dengan membandingkan antara Thitung dan Ttabel. Jumlah data sebanyak 36 buah dengan total variable bebas dan terikat sebanyak 3 buah sehingga didapat nilai derajat kebebasan/ df = 36-3=33, sehingga didapatkan nilai dari Ttabel sebesar 2,03452.

Pada variable modal ditemukan niali signifikansi sebesar 0.000 yang memakai batas dari signifikansi sebsar 0,05 mengarikan bahwasannya nilai tersebut lebih kecil daripada nilai batas signifikansi 0,05. Thitung yang didapat pada variabel modal sebesar 24,90 dengan perbandingan Ttabel sebesar 2.03452 mengarikan bahwa nilai Thitung lebih besar daripada Thitung sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya Ho ditolak dan H1 diterima maka variabel modal memiliki pengaruh positif serta signifikan kepada pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera.

Pada variable biaya produksi ditemukan niali signifikansi sebesar 0.022 yang memakai batas dari signifikansi sebsar 0,05 mengartikan bahwasannya nilai tersebut lebih kecil daripada nilai batas signifikansi 0,05. Thitung yang didapat pada variabel modal sebesar 2,41 dengan perbandingan Ttabel sebesar 2.03452 mengartikan bahwa nilai Thitung lebih besar daripada Thitung sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya Ho ditolak dan H1 diterima maka variabel biaya produksi memiliki pengaruh positif serta signifikan kepada pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05, pengujian signifikansi F nya adalah dengan membandingkan antara Fhitung dan Ftabel. Jumlah data sebanyak 36 buah dengan total variable bebas dan terikat sebanyak 3 buah sehingga didapat nilai derajat kebebasan1/ df1 = 3-1=2, serta nilai derajat kebebasan 2/df2=36-3=33 sehingga didapatkan nilai dari Ftabel sebesar 3,285. Menurut hasil dari analisis uji F ditemukan nilai signifikansinya sebesar 0,000 denga batas dari signifikansi sebesar 0,05 yang mngartikan bahwasannya nilai tersebut lebih kecil dari nilai batas signifikansi 0,05 ditambah juga dengan nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 1595,68 dan Ftabel 3,285 yang menunjukkan bahwasannya nilai Fhitung tersebut besar dari Ftabel yang berarti bahwasannya Ho ditolak serta H1 ditrima yang mengarikan bahwa secara bersama-sama modal serta biaya produksi memiliki hubungan yang positif serta signifikan kepada pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera.

Berdasarkan dari perolehan hasil analisis ditemukan nilai dari R-square sebesar 0.989. hal tersebut mengartikan bahwasannya pengaruh dari variabel modal dan biaya produksi kepada

pendapatan adalah sebesar 98.9% atau dapat dikatakan bahwa kemampuan dari variabel bebas menjelaskan variabel tidak bebas adalah sebesar 98% dan sisanya ($100\% - 98,9\% = 1,1\%$) itu dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang penulis teliti.

Pengaruh Modal (X₁) Terhadap Pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis pengaruh modal terhadap pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel modal memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pendapatan. Dapat dilihat pada nilai dari probabilitas variabel modal yaitu $0,000 <$ daripada nilai alfa ($<0,05$) serta nilai koefisien variabel modal 1.002493 yang menandakan apabila modal naik sebesar satu satuan maka pendapatan di PT Minang Sukses Sejahtera akan naik sebesar 1.002493.

Hasil penelitian membuktikan bahwa jika modal PT Minang Sukses Sejahtera meningkat maka pendapatan yang diperoleh juga ikut meningkat, dikarenakan adanya kenaikan jumlah produksi yang diakibatkan oleh meningkatnya jumlah permintaan konsumen. modal yang dimiliki di alokasikan untuk kegiatan perusahaan dalam menyokong tercapainya pendapatan yang meningkat. Apabila modal yang dimiliki besar maka dalam membiayai kebutuhan perusahaan akan lebih mudah.

Penelitian ini juga searah dengan teori dari Kasmir bahwa modal merupakan hal penting dalam memenuhi kebutuhan suatu usaha pada awal berdirinya hingga pada operasional perusahaan tersebut. Modal dapat diartikan secara luas adalah uang yang diperlukan guna membiayai bentuk keperluan suatu usaha dalam mencapai pendapatan yang maksimal. Jika modal dimiliki besar memungkinkan keuntungan dan pendapatan yang besar karena apabila modal yang dimiliki suatu usaha lebih banyak maka memungkinkan untuk lebih mudah dalam mengembangkan perusahaan dan penggunaan modal yang besar tentu juga dapat melakukan pembiayaan perusahaan yang optimal sehingga hasil yang diperoleh berupa pendapatan juga akan optimal.

Penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nayaka dkk (2018) bahwasannya modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Dan penelitian Maharani Putri dkk (2017) juga menyatakan bahwasannya modal terhadap pendapatan memiliki keterkaitan hubungan positif serta signifikan yang artinya jika permodalan besar maka kemungkinan pendapatan yang diterima juga ikut naik. Berdasarkan penjelasan diatas, maka sangat penting kiranya modal dalam berusaha dapat dipertahankan dengan baik karena apabila adanya modal yang mumpuni, pembiayaan perusahaan juga akan lancar dan perusahaan dapat juga berjalan dengan lancar.

Pengaruh Biaya (X₂) Produksi Terhadap Pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera yang menunjukkan bahwa variabel biaya produksi memiliki hubungan yang positif ke pendapatan. Dapat dilihat pada probabilitas variabel biaya produksi 0,022 nilai alfa ($< 0,05$) serta nilai dari koefisien variabel biaya produksi didapat 0.1987. Artinya apabila *production cost* naik sebesar satu satuan, maka pendapatan di PT Minang Sukses Sejahtera akan naik atau meningkat sebesar 0,1987.

Pada hasil estimasi diperoleh nilai koefisien yang positif, yang berarti bahwa hasil tersebut sesuai dengan teori dari Wilson Bangun yang menyatakan biaya adalah suatu pengorbanan untuk menciptakan output yang memiliki nilai diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal. Semakin tinggi cost produksi yang terpakai menandakan semakin besar produksi yang dilakukan. Jika biaya produksi naik disebabkan karena harga input yang meningkat berupa kenaikan harga bahan baku, maka penyesuaian yang dilakukan perusahaan adalah

meningkatkan harga produk yang akan dijual. Sehingga pendapatan dan pengeluaran tetap sinkron dan meminimalkan kerugian.

Penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu oleh Ahmad Zaini (2010) bahwasannya cost of production kepada pendapatan memiliki suatu hubungan yang positif serta signifikan. Dan penelitian Syanti dkk (2014) juga berpendapat bahwasannya biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan yang artinya jika biaya naik akan diikuti dengan kenaikan pendapatan juga. Berdasarkan penjelasan diatas bahwasannya biaya produksi yang dikeluarkan untuk menciptakan produk akan mampu meningkatkan pendapatan dengan catatan produksi meningkat dikarenakan permintaan yang juga meningkat. Oleh karena itu, PT Minang Sukses Sejahtera harus memerhatikan pembiayaan produksi yang maksimal dan efisien sehingga dapat memaksimalkan keuntungan serta juga memerhatikan inovasi baru supaya dapat menarik perhatian konsumen dalam membeli produk yang di produksi.

Pengaruh Modal (X₁) dan Biaya Produksi (X₂) Secara Simultan Terhadap Pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel modal dan biaya produksi terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap pendapatan di PT Minang Sukses Sejahtera. Didapat nilai signifikansi adalah 0,000 dengan alfa 0,05 menunjukkan bahwasannya $0,000 < 0,05$. Dan angka F hitung diperoleh sebesar 1595,68 serta Ftabel 3,285 menunjukkan bahwasannya $1595,68 > 3,285$. Dan dapat disimpulkan modal dan biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan di PT Minang Sukses Sejahtera.

Pada dasarnya kita ketahui bahwasannya suatu usaha dimulai dengan menggunakan modal sebagai alat dalam menjalankan dan mendanai kegiatan usaha termasuk pada kegiatan produksi. Pada kegiatan produksi tentunya memerlukan alat dan bahan yang digunakan dalam menghasilkan suatu produk. Ketika suatu bisnis atau usaha dapat mengatur dan mengelola modal dan biaya yang digunakan dalam beroperasi akan berimpek pada pendapatan, dengan catatan usaha tersebut mampu menjual produk yang mereka produksi secara maksimal karena apabila produk laris dan laku di pasaran sehingga pendapatan yang dihasilkan akan banyak pula. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu berupa penelitian dari Azhari (2020) dengan hasil bahwa modal dan biaya produksi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Dan penelitian yang telah dilakukan Oktoviana (2021) berargumen bahwasannya modal dan biaya produksi memiliki pengaruh positif serta signifikan kepada pendapatan secara simultan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda serta pembahasan yang sudah dipaparkan, diambil kesimpulan dari penelitian ini berupa: (1) Modal memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera yang berarti bahwa apabila terjadi kenaikan modal pada PT Minang Sukses Sejahtera maka akan diikuti dengan kenaikan pendapatan. (2) Biaya produksi memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera yang berarti bahwa apabila terjadi kenaikan biaya pada PT Minang Sukses Sejahtera maka akan diikuti dengan kenaikan pendapatan. (3) Pada uji secara bersama-sama dapat disimpulkan kedua variabel berupa modal serta biaya produksi terhadap pendapatan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan pada PT Minang Sukses Sejahtera.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhari, M. A. (2020). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Bunga Zahra Cake And Cookies Kota Jambi. In *Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi* (Vol. 2507, Issue February). Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

- Bangun, W. (2017). *Teori Ekonomi Mikro* (M. . Arken (ed.); 4th ed.). PT Refika Aditama.
- Budhi Made Kembar Sri, A. A. A. S. D. (2017). Pengaruh Tenaga Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Industri Pengrajin Batako Di Kota Denpasar Anak. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9(9), 1956–1985.
- Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15.
- Firdausa, R. A. (2013). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. *Diponegoro Journal Of Economics*, 2(1), 1–6.
- Griffin, E. (2015). *Pengantar Bisnis* (A. Maulana (ed.); 10th ed.). Pearson Education.
- Jhingan, M. . (2003). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan* (D. Guritno (ed.)). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan* (Revisi). Rajawali Pers.
- Kholil, M. (2016). Faktor-Faktor Produksi Dan Konsep Kepemilikan. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 29. [https://doi.org/10.21927/literasi.2009.2\(1\).29-35](https://doi.org/10.21927/literasi.2009.2(1).29-35)
- Lia, A., & Murni Asfia. (2019). *Ekonomi Mikro* (revisi 3). PT Refika Aditama.
- Mankiw, N. G. (2003). *Pengantar Ekonomi* (W. C. Kristiaji (ed.); 2nd ed.). Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2009). *Principles Of Economics* (R. Widyaningrum (ed.); 3rd ed.). Salemba Empat.
- Nayaka, K. W., & Kartika, I. N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 1927. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.io8.p01>
- Nicholson, W. (2002). *Mikro Ekonomi Intermediate* (W. C. Kristiaji, Y. Sumiharti, & N. Mahanani (eds.); 8th ed.). Erlangga.
- Oktaviana, W., Ansovin, & Putri, Y. E. (2021). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Horizon*, 1(2), 367–383. <https://doi.org/10.22202/horizon.2021.vii2.4784>
- Putri, M. D. M. N. (2017). Pengaruh Modal dan Sendiri Lokasi Usaha Terhadap UMKM di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Intervening). *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 142–150.
- Putu, T. U., & Dewi, M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Ekonomi Pembangunan*, 3(12), 576–585. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eeep/article/view/9916>
- Samuelson, & Nordhaus. (2003). *Ilmu Mikro Ekonomi* (S. Saadah (ed.); 14th ed.). PT Media Global Edukasi.
- Sukirno, S. (2011b). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). Rajawali Pers.
- Syanti, Yulihardi, & Amaluis, D. (2014). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Tandan Buah Segar (Tbs) Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani Kabupaten Pasaman Barat*. 1–8.
- Zaini, A. (2010). Pengaruh Biaya Produksi Dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Loa Gagak Kabupaten Kutai Kartanegara. *Epp*, 7(1), 1–7. <http://agb.faperta.unmul.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/jurnal-vol-7-no-1-zaini.pdf>